

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Pertama Maret 2015

Kopi Robusta (Periode 2 Maret - 6 Maret 2015)

Selama pekan pertama Maret 2015, pergerakan harga kopi robusta seperti dapat dilihat pada *chart*, terlihat terus bergerak melemah. Hal ini dipicu oleh faktor cuaca hujan yang mengguyur sentra produsen kopi robusta dunia, yakni Brasil dan Vietnam. Pada awal perdagangan, Senin (2/3), harga kopi robusta di bursa Liffe London dilepas pada posisi US\$ 1.871 per ton, dan kemudian meluncur jatuh hingga akhir pekan ke level US\$ 1.840 per ton untuk kontrak Maret 2015.

Di dalam negeri, harga kopi robusta pada awal pekan di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) bergerak stabil pada posisi Rp 24.450 per kg untuk kontrak Maret. Pergerakan itu juga terlihat stabil pada harga di pasar spot Lampung, yang diperdagangkan pada posisi Rp 21.423 per kg. Sementara itu, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London juga mempertahankan pola melemahnya dengan cukup solid. Harga kopi robusta kontrak Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 38 atau 2,03 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.907 per ton.

Produksi di produsen terbesar diperkirakan meningkat di tengah kondisi cuaca yang sangat mendukung bagi pertumbuhan tanaman. Tingkat produksi di Brasil dan Kolombia dikabarkan mulai menunjukkan potensi menguat. Di tengah melemahnya permintaan global akibat tekanan ekonomi tingkat produksi yang ada saat ini diprediksi akan mampu mencukupi permintaan sehingga sulit bagi harga komoditas tersebut untuk mencari arahan positif. Sehingga harga kopi robusta berjangka di Liffe London akan menghadapi level resistance pada posisi US\$ 1.946 dan resistance selanjutnya ada di level US\$ 1.996. Sementara itu harga akan menghadapi support pada posisi US\$ 1.896 dan US\$ 1.846.

Sementara itu pada perdagangan hari kedua Selasa (3/3), sentimen negatif akibat peningkatan produksi menjadi faktor penting yang membuat harga kopi robusta tertekan. Produksi di produsen terbesar diperkirakan meningkat di tengah kondisi cuaca yang sangat mendukung bagi pertumbuhan tanaman. Tingkat produksi di Brasil dan Kolombia dikabarkan mulai menunjukkan potensi menguat. Di tengah melemahnya permintaan global akibat tekanan ekonomi tingkat produksi yang ada saat ini diprediksi akan mampu mencukupi permintaan sehingga sulit bagi harga komoditas tersebut untuk mencari arahan positif.

Pada akhir perdagangan, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London juga mempertahankan pola melemahnya dengan cukup solid. Harga kopi robusta untuk kontrak penyerahan Mei 2015 mengalami penurunan sebesar 15 dollar atau 0,79 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.892 per ton, sementara di pasar spot Lampung harga kopi robusta mengalami tekanan ke posisi Rp 21.318 per kg.

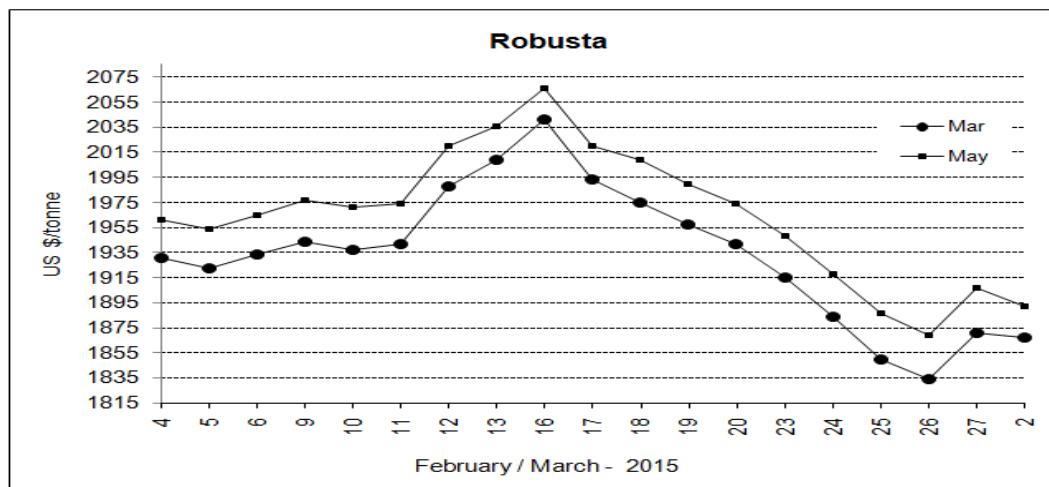
Pergerakan harga kopi robusta di bursa Liffe London untuk perdagangan selanjutnya masih berpotensi untuk melanjutkan penurunan. Kekhawatiran mengenai lesunya kondisi ekonomi global yang berpotensi menjatuhkan permintaan terhadap kopi telah mengakibatkan harga melorot terus. Dari sisi teknikal jangka pendek, menengah dan panjang harga juga sedang bergerak dalam kondisi bearish amat kuat.

Selanjutnya pada perdagangan Rabu (4/3), harga kopi robusta dijerat oleh sentiment negatif yang kuat meskipun ada kabar bahwa produksi di Asia Tenggara sedang mengalami masalah. Produksi kopi di Indonesia tampaknya akan mengalami penurunan tahun ini. Banjir yang terjadi di sebagian kawasan penanaman kopi di dalam negeri mengakibatkan kekhawatiran akan penurunan produksi tersebut. Sementara itu kekeringan yang terjadi di Vietnam telah mengakibatkan kegagalan perkembangan bunga kopi di sebagian besar area produksi.

Kendati demikian, produksi di Brasil tampaknya akan mengalami peningkatan. Kondisi cuaca di negara tersebut sangat mendukung progress pertumbuhan tanaman. Melemahnya nilai tukar real Brazil terhadap dollar AS juga telah mengakibatkan anjloknya harga komoditas. Sehingga pada penutupan perdagangan, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London juga mempertahankan pola melemahnya dengan cukup solid. Harga kopi robusta untuk kontrak pelepasan Mei 2015 mengalami penurunan sebesar 11 dollar atau 0,58 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.881 per ton.

Sementara itu pada perdagangan Kamis (5/3), harga kopi robusta terpantau mengakhiri perdagangannya dengan berlanjut tertekan, meskipun telah ada sentimen positif yang mampu mengangkat harga jual kopi di bursa Liffe. Dikabarkan para petani di Vietnam menahan pasokan untuk mengangkat harga di tingkat global.

Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London juga mempertahankan pola melemahnya dengan cukup solid. Harga kopi robusta untuk kontrak pelepasan Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 25 atau 1,33 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.856 per ton. Kemudian harga kopi robusta berjangka di Liffe London menghadapi level resistance pada posisi US\$ 1.889 dan resistance selanjutnya ada di level US\$ 1.936.



Hingga akhir pekan, Jumat (6/3), harga kopi robusta tampaknya mengalami penguatan. Di bursa Liffe London, harga naik ke level US\$ 1.840 per ton dari sebelumnya US\$ 1.834, yang diiringi pula kenaikan harga kopi robusta di BBJ ke level Rp 24.050 per kg dari sebelumnya Rp 23.920 per kg. Kenaikan itu dipicu aksi beli yang tingi yang disebabkan terjadi kejenuhan perdagangan selama pekan pertama Maret 2015.